

LAMPIRAN

Lampiran 1 Turnitin

Miftah Muzaki_201FF03104_bebasplagiarism			
ORIGINALITY REPORT			
10%	9%	4%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.bku.ac.id Internet Source	4%	
2	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	1%	
3	Submitted to Doral Academy High School Student Paper	1%	
4	www.neliti.com Internet Source	1%	
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%	
6	repository.stikesmucis.ac.id Internet Source	1%	
7	Submitted to iGroup Student Paper	1%	
8	id.123dok.com Internet Source	1%	
9	repository.usd.ac.id Internet Source	1%	

Lampiran 2 Lembar Bimbingan

[illegible]



Fakultas Farmasi
Universitas
Bhakti Kencana

No. Dok. 02.64.DOFFSM-031AKD-SPM8



KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR II

Pembimbing Serta	: Dr. apt Winusih Rachmanawati, M.Si
Nama Mahasiswa	: Miftah Muzaki
NPM	: 201FF03104
Bidang Ilmu	: Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal (AFKM)

[illegible]

Catatan : Kartu ini harus dibawa setiap kali melakukan bimbingan dan harus diisi oleh dosen pembimbing.

 @SuzanneHart170 754 6400000

0027 7430 5465 0027 7430 7446

© 2014 John Wiley & Sons, Ltd. <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/eqe.2511>

Lampiran 3 Tabel Ekstraksi KCKT

Sampel	Metode Ekstraksi Kafein	Kadar Kafein	Pustaka
Teh	Heat-reflux extraction (HRE) Ethanol 50 % Solid-Solvent (1:50)	Teh Hijau : 20.50 ± 1.2 Teh oolong : 22.21 ± 2.4 Teh Hitam : 20.09 ± 2.4	(Bae et al., 2015)
Teh	Microwave Assisted Extraction (MAE) Acetonitrile : water (1:1)	Teh Hijau : 35.7 ± 0.77 Teh oolong : 41.0 ± 0.83 Teh Hitam : 69.2 ± 0.91	(Rahim et al., 2014)
Teh Hijau, Teh Putih, Teh Hitam			(Hadad et al., 2012)
Teh Hijau, Teh Oolong, Teh Hitam	Reflux 20 mL metanol 80%	Teh hijau Meifoo : 26.8 Teh hijau Shanghai : 23.0 Teh oolong Fujian : 7.44 Teh oolong Jiangxi : 18.7 Teh hitam fujiaan : 21.6	(Zuo et al., 2002)
Teh Hijau, Teh Oolong, Teh Hitam	Air : Asetonitril (1:1)	Teh hijau Jepang = sencha : 2.94 ± 0.007 , matcha : 3.62 ± 0.005 Teh Hijau Cina : 2.61 ± 0.059 Teh oolong 2.51 ± 0.019 Teh Hitam : 3.24 ± 0.016	(Nishitani & Sagesaka, 2004)
Teh Hijau, Teh Hitam			(Wang et al., 2000)
Teh Hitam	Refluks 150 mL etanol 70%	Pada KBT kadar tinggi (T1, T2) kadar kafein 54.6 ± 0.4 dan 54.6 ± 1.4	(Guo et al., 2018)

Teh Korea	Sentrifugasi 1 gr sampel diekstraksi dengan 30 mL air		(Baek et al., 2022)
Teh Jukro	1 gr sampel diekstraksi dengan 50 mL degan suhu 80 C selama 1 jam	32.0 ± 2.8	(Jeon et al., 2017)
Teh Yerba Mate	Menggunakan ekstraksi CO ₂ dengan cara 1.5 kg daun teh ditempatkan ke ekstraktor selama 8 jam	14.5 ± 0.8	(Zapata et al., 2020)
Teh Hijau, Teh Hitam	1.6 gr teh di ekstraksi dengan air selama 3 menit dengan suhu 80 C	6.27 ± 0.51	(Azevedo et al., 2019)
Teh Hijau	5 gr teh diekstraksi dengan 500 mL air dengan suhu 95 C selama 5 menit	0.20 ± 0.01	(Donlao & Ogawa, 2019)
Teh Hitam	Menggunakan DES (Deep Eutectic Solvent)		(Cai et al., 2019)
Teh Hijau	25 mg teh diekstraksi menggunakan 500 μ L dengan pembanding V methanol : V air = 3:1	Teh Hijau : 28.74 ± 2.32	(Zhou et al., 2022)
Teh kemasan siap minum	Menggunakan DES (Deep Eutectic Solvent)	Teh Hijau : 89 ± 5	(Shishov et al., 2019)
Teh Longjing	0.4 gr teh diekstraksi dengan 20 mL air mendidih suhu 60 C selama 10 menit	23.58 ± 0.08	(Gu et al., 2020)
Teh Azorean	1 gr teh diekstraksi dengan 20 mL air selama 30 menit dengan suhu 70 C	22.65	(Paiva et al., 2020)
Teh	satu kapsul diekstraksi dengan 25 mL air panas suhu 90 C	32.1 ± 4.5	(Viana et al., 2018)
Teh Hijau	20 mg teh di ekstraksi dengan 1.5 mL methanol 10% kemudian di sonikasi pada suhu 50 C selama 10 menit		(Peng et al., 2021)
Teh Putih	1 gr teh di mesh 40 kemudian di ekstraksi dengan 44 mL campuran metil alkohol-asam hidroklorid (40 : 4) selama 90 menit dengan suhu 85 C	30.65 ± 1.20	(B. Ma et al., 2022)
Teh Putih	1 gr teh diekstraksi dengan 50 mL air mendidih (25 C) selama 15 menit	37.48 ± 3.34	(C. Ma et al., 2022)

Teh Hijau	0.06 gr teh di ekstraksi dengan 10 mL etanol kemudian di sonikasi dengan suhu 40 C dan 220 W selama 20 menit	5.85 ± 0.20	(X. H. Zhang et al., 2023)
Teh	0.1 gr teh di masukan ke wadah kemudian di campur dengan 4.5 mL HCl dan 1.5 mL HNO ₃ kemudian didiamkan selama 24 jam		(Yang et al., 2023)
The			(Choque-Quispe et al., 2024)
Teh Putih, Teh Hijau, Teh Hitam	2 gr dimasukan ke labu ukur 250 mL kemudian diekstraksi dengan air mendidih selama 2 menit	Teh Putih 20.44 ± 8.60 Teh Hijau 43.68 ± 6.77 Teh Hitam 57.28 ± 5.55	(Aqel et al., 2021)
Teh Hijau, Teh Hitam	1 gr teh di ekstraksi dengan 20 mL air, kemudian dipanaskan hingga suhu 70 C selama 15 menit	Teh hijau 18.40 ± 0.51 Teh hitam 16.12 ± 0.66	(Paiva et al., 2023)
Teh Hijau		3.85 ± 0.03	(Xu et al., 2021)
Teh Hitam	0.5 gr diekstraksi dengan 1 mL air mendidih dan 10 mL etil aspartat di dalam labu 20 mL		(Wang et al., 2022)
Teh Hijau	2 gr teh dimasukan ke labu ukur 50 mL kemudian ditambah dengan 6 mL air, setelah 20 menit 10 mL asetonitril, kemudian di vortex selama 2 menit lalu dinginkan		(Huang et al., 2019)
Teh	0,2 gr teh diekstraksi dengan 5 mL campuran air dan metanol dengan perbandingan 70:30 dengan suhu 70 C selama 10 menit		(Y. Zhang et al., 2018)

Sampel	Kolom	Fase gerak	Detektor	Volum e injeksi	Laju alir	Wakt u Reten si	Pustaka
Teh	C18 (150 mm x 4.6 mm, 3 µm) 30° C	A : Asam asetat 1% : asetonitril B : asam asetat 1% : air (Gradien)	320 nm PDA	5 µL	0.4 ml/menit	15.	(Bae et al., 2015)
Teh	C18 (4.6 mm x 250 mm)	Air : asetonitril : methanol (83:6:11) (Isokratik)	280 nm UV	20 µL	1.4 ml/menit	8.5	(Rahim et al., 2014)
Teh Hijau, Teh Putih, Teh Hitam	(250 mm x 4.6 mm, 5 µm) 25° C	Air mengandung asam orthofosfat : asetonitril (85 :15) (Isokratik)	200 – 400 nm PDA	20 µL	1.5 ml/menit	6	(Hadad et al., 2012)
Teh Hijau, Teh Oolong, Teh Hitam	C18 (4.5 mm × 25 cm, 5 µm)	A : air : asam asetat (97 : 3) B : methanol	280 nm PDA	10 µL	1 ml/menit	17.	(Zuo et al., 2002)
Teh Hijau, Teh Oolong, Teh Hitam	C18 (3.0 mm × 150 mm) 40° C	A : air : methanol : asam fosfat (85 : 15 : 0,1) B : air : methanol : etil asetat : asam fosfat (85 : 15 : 1 : 0,1) (Isokratik)	280 nm UV	10 µL	1 ml/menit	11.	(Nishitani & Sagesaka, 2004)
Teh Hijau, Teh Hitam	C18 (150 × 4.6 mm, 5 µm) 30° C	Methanol : air : asam orthofosfat (20 : 7.9 : 0.1)	210 nm DAD	20 µL	1 ml/menit	13	(Wang et al., 2000)
Teh Hitam	C18 (250 mm × 4.6 mm, 5 µm)	A : methanol B : air dengan asam format 0.2%	278 nm DAD	5 µL	1 ml/menit		(Guo et al., 2018)

	30° C	(Gradien)					
Teh Korea	C18 40° C	Air : asam asetat : methanol (79 :1 : 20) (Isokratik)	280 nm	10 µL	0,9 ml/menit	10	(Baek et al., 2022)
Teh Jukro	C18 (250 × 4 mm, 5 µm) 40° C	A : air + asam fosfat 0.2 % : tetrahydrofur an (9 : 1) B : asetonitril : tetrahydrofur an (99 : 1)	280 nm PDA	10 µL	1 ml/menit	10	(Jeon et al., 2017)
Teh Yerba Mate	C18 (250 mm × 4.6 mm, 5 µm	A : air : methanol : asam format (79.7 : 20 : 0.3) B : methanol : asam format (99.7 : 0.3) (Gradien)	DAD	µL	0.9 ml/menit	15	(Zapata et al., 2020)
Teh Hijau, Teh Hitam	RP-18 (250 x 4.0 mm, 5 µm) 40° C	A : methanol B : air : asam asetat (99 : 1) (Gradien)	PDA	20 µL	1 ml/menit	7.946	(Azevedo et al., 2019)
Teh Hijau	C18 (53 mm × 7 mm, 3 µm) 30° C	A : air dengan asam trifluoroasetat 0,05% B : asetonitril 99.9% (Gradien)	210 nm PDA	10 µL	2 ml/menit		(Donlao & Ogawa, 2019)
Teh Hitam	C18 (4.5 × 250 mm, 5 µm) 40° C	Methanol : asam asetat (30 : 70) (Isokratik)	274 nm	10 µL	0.8 ml/menit		(Cai et al., 2019)
Teh Hijau	C18 (100 × 4.6, 2.7 µm) 30° C	A : asetonitril 5% dan asam ortofosfat 0.261%	280 nm 360 nm DAD	2 µL	0.8 ml/menit		(Zhou et al., 2022)

		B : methanol 80% (Gradien)					
Teh kemasan siap minum	Agilent (2500 × 2.1 mm, 3.5 µm)	Air : asetonitril (9 : 1)	220 nm	50 µL	1 ml/menit		(Shishov et al., 2019)
Teh Longjing	C18 (200 mm × 4.6 mm, 5 µm) 30° C	A : air dengan asam format 0.1% B : methanol (Gradien)	200-400 nm DAD	20 µL	1 ml/menit	7.2	(Gu et al., 2020)
Teh Azorean	ODS2 (100 × 4.6 mm) 35° C	A : asetonitril : etil asetat : asam ortofosfat 0.1% : air (4.25 : 1 : 44.75 : 50) B : asetonitril : air	280 nm DAD	10 µL	0.8 ml/menit	16.40	(Paiva et al., 2020)
Teh	C18 (4.6 mm × 250 mm, 5 µm)	Asam fosfat 0.1% : asetonitril (70 : 30)	220 nm UV	20 µL	0.8 – 1.5 ml/menit	4.	(Viana et al., 2018)
Teh Hijau	C18 (200 mm × 4.6 mm, 5 µm) 30° C	A : Air dengan asam format 0.1% B : methanol (Gradien)	DAD	10 µL	1 ml/menit	12.	(Peng et al., 2021)
Teh Putih	C18 (100 × 4.6 mm, 2.7 µm)	A : air dengan asetonitril 5% dan asam ortofosfat 0.261% B : methanol 80% (Isokratik)		2 µL	0.8 ml/menit		(B. Ma et al., 2022)
Teh Putih	C18 (100 × 4.6 mm, 2.7 µm)	A : air dengan asetonitril 5% dan asam ortofosfat 0.261% B : methanol 80% (Gradien)	290 nm 360 nm	2 µL	0.8 ml/menit	11.360	(C. Ma et al., 2022)

Teh Hijau	C18 (250 nm × 4.6 mm, 5 µm) 30° C	A : methanol dengan asam format 1% B : Air dengan asam format 0.1% (32 : 68) (Isokratik)	190-400 nm DAD	20 µL	1 ml/menit	7.	(X. H. Zhang et al., 2023)
Teh	40° C	A : asetonitril 5% dengan asam fosfat 0.26% B : methanol 80%	280 nm	2 µL	0.8 ml/menit		(Yang et al., 2023)
The	C18 (50 nm × 2.1 mm, 1.8 µm)	Air : asetonitril (8 : 2)	276 nm	20 µL	1.5 ml/menit		(Choque-Quispe et al., 2024)
Teh Putih, Teh Hijau, Teh Hitam	MIL-53 (Cr) (150 x 4.6 mm) C18 (150 x 4.6 mm, 3 µm)	Air : Asetonitril (40 : 60) (Isokratik)	273 nm DAD	0.5 µL	0.35 ml/menit	7.83 8.49	(Aqel et al., 2021)
Teh Hijau, Teh Hitam	Spherisorb ODS2 (100 x 4.6 mm, 3 µm) 35° C	A : asetonitril : etil asetat : asam ortofosfat 1% : air (4.25 : 1 : 44.75 : 50) B : asetonitril : air (1: 1) (Gradien)	280 nm PDAD	5 µL	0.75 ml/menit		(Paiva et al., 2023)
Teh Hijau	C18 (100 x 2.1 mm, 1.8 µm) 40° C	methanol : air (30 : 70)	280 nm DAD	10 µL	0.3 ml/menit		(Xu et al., 2021)
Teh Hitam	C18 (250 x 4.6	A : asam asetat 2%	280 nm UV	10 µL	1 ml/menit		(Wang et al., 2022)

	mm, 5 µm) 40° C	B : asetonitril (Gradien)					
Teh Hijau	C18 (100 x 2.1 mm, 1.8 µm) 30° C	A : asetonitril B : air dengan asam format 1% (Gradien)	nm	5 µL	0.3 ml/meni t		(Huang et al., 2019)
Teh	C12 (250 x 4.6 mm, 5 µm) 40° C	A : air dengan asam format 1% B : asetonitril (Gradien)	280 nm	µL	1 ml/meni t	21.	(Y. Zhang et al., 2018)

Lampiran 5 CoA Kafein

Sigma-Aldrich

3050 Spruce Street, Saint Louis, MO 63103, USA
 Website: www.sigma-aldrich.com
 Email USA: techserv@sial.com
 Outside USA: eurtechserv@sial.com

Certificate of Analysis

Product Name : Caffeine powder, ReagentPlus®
Product Number : C0750-VAR
Batch Number : 0000181333
Source Batch : 0000179446
CAS Number : 58-08-2
Molecular Formula : C₈H₁₀N₄O₂
Formula Weight : 194.19
Recommended Retest Date : May 2026
Quality Release Date : 20 Jun 2022

Test	Specification	Result
Appearance (Color)	White	White
Appearance (Form)	Powder	Powder
Solubility (Color)	Colorless	Colorless
Solubility (Turbidity)	Clear	Clear
50 mg/mL, CHCl ₃		
Infrared Spectrum	Conforms to Structure	Conforms
Water (by Karl Fischer)	≤ 0.5 %	0.3 %
Initial Melting Point	≥ 233 deg	233 deg
Final Melting Point	≤ 238.0 deg	237.0 deg
Purity (HPLC)	≥ 99.0 %	100.0 %
Recommended Retest Period	-----	-----
4 years		


 Pramod Kadam(PhD), Manager
 Analytical
 Bangalore
 IN

Sigma-Aldrich warrants, that at the time of the quality release or subsequent retest date this product conformed to the information contained in this publication. The current Specification sheet may be available at Sigma-Aldrich.com. For further inquiries, please contact Technical Service. Purchase must determine the suitability of the product for its particular use. See reverse side of website or packing slip for additional terms and conditions of sale.

Version Number: 01 Doc: 1084343 Page 1 of 1

The branding on the header and/or footer of this document may temporarily not visually match the product purchased as we transition our branding. However, all of the information in this document regarding the product remains unchanged and matches the product ordered. For further information please contact msbranding@sigma.com



Lampiran 6 Surat Determinasi

HERBARIUM JATINANGOR
LABORATORIUM TAKSONOMI TUMBUHAN
JURUSAN BIOLOGI FMIPA UNPAD
 Gedung D2-212, Jl. Raya Bandung Sumedang Km 21 Jatinangor
 Telp. 089689992695, email: phanerogamae@yahoo.com

LEMBAR IDENTIFIKASI TUMBUHAN
 No.29/HB/01/2024.

Herbarium Jatinangor, Laboratorium Taksonomi Tumbuhan, Jurusan Biologi FMIPA UNPAD, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Miftah Muzaki
 NIM/NIP : 201FF03104
 Instansi : Universitas Bhakti Kencana.
 Lokasi : Bandung.

Telah melakukan identifikasi tumbuhan, dengan No. Koleksi: -
 Tanggal Koleksi : 09 Januari 2024.

Hasil Identifikasi

Nama Ilmiah : *Camellia sinensis* (L.) Kuntze
 Sinonim : *Camellia arborescens* Hung T.Chang & F.L. Yu
 Nama Lokal : Daun Teh
 Suku/Famili : Theaceae

Klasifikasi (Hirarki Taksonomi)

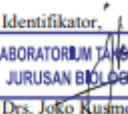
Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Class : Magnoliopsida
 Ordo : Theales
 Famili : Theaceae
 Genus : *Camellia*
 Species : *Camellia sinensis* (L.) Kuntze

Referensi:

Backer, C. A. and Bakhuizen v/d Brink R. C Jr. 1963. Flora of Java. Wolter-Noordhoff NV. Groningen.
 Cronquist, Arthur. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press. New York
 The Plant List. Website Dunia Tumbuhan. <http://www.theplantlist.org/tpl1.1/record/kew-158489>.

Jatinangor, 10 Januari 2024.

Identifikator,


 LABORATORIUM TAKSONOMI TUMBUHAN
 JURUSAN BIOLOGI FMIPA-UNPAD
 Drs. Joko Kusumoro, M.P.
 NIP. 19600801 199101 1 001

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian di Pabrik

REGIONAL 2
 Alamat : Jl. Sindang Sirna No 4 Bandung
 Telp : (022) 2038966; Email : skrh_reg2@ptpn1.co.id



Nomor : RK2F-UK/2023.12.19-1769
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Perihal : Izin Penelitian Mahasiswa

Bandung, 19 Desember 2023.

Kepada :
 Yth. Ketua Prodi
 Fakultas Farmasi
 Universitas Bhakti Kemana
 Jln. Soekarno Hata No. 754 Bandung

Dengan Hormat,
 Menunjuk surat Saudara Nomor: 0854/03.FF-03/UBK/XII/2023 tanggal 14 Desember 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui rencana mahasiswa, atas nama:

No	Nama	NIM	Program Studi
1	Miftah Muzaki	201FF03104	S1 Farmasi

untuk melaksanakan penelitian di Regional 2 PT Perkebunan Nusantara I, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tempat : Kebun Malabar
2. Waktu : Tanggal 27 Desember 2023 s.d. 29 Maret 2024
3. Sebelum pelaksanaannya, agar yang bersangkutan dapat menghubungi Asisten Tata Usaha kebun terkait di Regional 2 PT Perkebunan Nusantara I dan menyerahkan Surat Keterangan Sehat.
4. Akomodasi dan lain-lain selama penelitian menjadi tanggungan sendiri.
5. Menyerahkan laporan kegiatan hasil penelitian tersebut dalam bentuk softcopy kepada Region Head Regional 2 PT Perkebunan Nusantara I, c/q. Bagian SDM dan Umum.
6. Data yang diperoleh semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan karya tulis tersebut dan tidak diperkenankan untuk menyebarluaskan atau digunakan untuk kepentingan lain.
7. Menjaga ketertiban dan mentaati segala peraturan yang berlaku di lingkungan Regional 2 PT Perkebunan Nusantara I.

Regional 2 PT Perkebunan Nusantara I
 Bagian SDM dan Umum


 Nening Diah Trisnowati
 Kepala Bagian



REGIONAL 2

Alamat : Jl. Sindang Sima No 4 Bandung

Telp : (022) 2038966; Email : skrh_reg2@ptpn1.co.id



Nomor : RK2B/X/2024.03.20-3 Bandung, 20 Maret 2024
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Perihal : Izin Penelitian Mahasiswa

Kepada :

Yth. Kaprodi Farmasi
 Universitas Bhakti Kencana
 Jl. Soekarno Hatta No. 754 Bandung

Dengan Hormat,

Menunjuk surat Saudara Nomor: 0206/03.FF-03/UBK/III/2024, tanggal 07 Maret 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui rencana mahasiswa untuk melaksanakan penelitian di Regional 2 PT Perkebunan Nusantara I, dengan penjelasan sebagai berikut:

No	Nama	NIM	Program Studi
1	Miftah Muzaki	201FF03104	Farmasi

- Tempat : Kebun Malabar
- Waktu : Tanggal 01 April s.d. 08 Agustus 2024
- Sebelum pelaksanaannya, agar yang bersangkutan dapat menghubungi Asisten Tata Usaha Kebun Malabar: Sdr. Koestaman: 0858-8270-8480 di Regional 2 PT Perkebunan Nusantara I dan menyerahkan Surat Keterangan Sehat.
- Akomodasi dan lain-lain selama penelitian menjadi tanggungan sendiri.
- Menyerahkan laporan kegiatan hasil penelitian tersebut dalam bentuk *softcopy* kepada Region Head Regional 2 PT Perkebunan Nusantara I, c/q. Bagian SDM.
- Data yang diperoleh semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan karya tulis tersebut dan tidak diperkenankan untuk menyebarluaskan atau digunakan untuk kepentingan lain.
- Menjaga ketertiban dan mentaati segala peraturan yang berlaku di lingkungan Regional 2 PT Perkebunan Nusantara I.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

PT Perkebunan Nusantara I

Bagian Sumber Daya Manusia

Naning Diah Trisnowati

Kepala Bagian SDM dan Sistem Manajemen

Lampiran 8 Dokumentasi di Pabrik



Lampiran 9 Tabel konsentrasi dan AUC Baku Kafein

Konsentrasi ($\mu\text{g/ml}$)	AUC
4	271949
6	404081
8	529352
10	687755
12	816698
14	936433

Lampiran 10 Tabel Perhitungan Akurasi

	No	AUC Adisi	Konsentrasi Adisi	AUC Sampel	Konsentrasi Sampel	Konsentrasi Teoritis	% Recovery
80%	1	868834	$x = \frac{(y - a)}{b}$	380734	$x = \frac{(y - a)}{b}$	8	$= \frac{\text{Konsentrasi adisi}}{\text{Rata - rata kons sampel}} \times 100$
	2	862012	12.77239727	371161	5.490821837		89.90660387
	3	863259	12.79089601	379596	5.615951639		90.13783811
	Rata-rata		12.81229738	Rata-rata	5.579868961	Rata-rata	90.40535529
100%	1	923847	13.68969441	380734	5.632833408	10	81.09825446
	2	913322	13.5335603	371161	5.490821837		79.53691342
	3	921785	13.65910547	379596	5.615951639		80.79236513
	Rata-rata		13.62745339	Rata-rata	5.579868961	Rata-rata	80.47584434
120%	1	1047086	15.51789497	380734	5.632833408	12	82.81688342
	2	1042231	15.44587302	371161	5.490821837		82.21670046
	3	1040634	15.42218217	379596	5.615951639		82.01927673
	Rata-rata		15.46198339	Rata-rata	5.579868961	Rata-rata	82.35095353

Lampiran 11 Tabel Perhitungan Presisi

No	AUC	Konsentrasi adisi	Konsentrasi sampel	Konsentrasi sebenarnya	SD	%RSD
1	912538	$x = \frac{(y - a)}{b}$	5,579868961	= kons adisi – kons sampel	=stdev 0,1041391294	$= \frac{SD}{Rata - rata} \times 100$ 1,305982365 %
2	904809	13,4072734	5,579868961	7,827404441		
3	923847	13,68969441	5,579868961	8,109825446		
4	911848	13,51169411	5,579868961	7,93182515		
5	913322	13,5335603	5,579868961	7,953691342		
6	921785	13,65910547	5,579868961	8,079236513		
			Rata-rata	7,974007318		

Lampiran 12 Tabel Penetapan Kadar

Teh Hijau

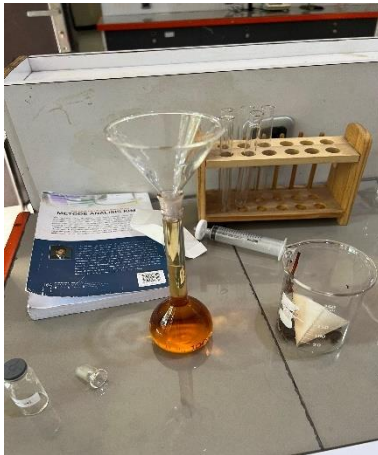
Pengulangan	AUC	Konsentrasi	Volume Labu Ukur	Faktor Pengenceran	Kadar (c x lu x FP) ug/ml	Faktor Koreksi	Kadar mg	Kadar %
1	846875	$x = \frac{(y - a)}{b}$	100	10	12547.84602	1.10619469	13.88036064	$\frac{massa}{massa\ ditimbang} \times 100$
2	866438	12.8380552	100	10	12838.05518	1.10619469	14.20138848	0.473379616
3	860146	12.7447159	100	10	12744.71592	1.10619469	14.09813708	0.469937903
				Rata-rata	12710.20571		14.05996206	0.468665402

Teh ditimbang 3 g = 3000 mg

SD 0.163883243

RSD 1.165602311

Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 14 Curriculum Vitae

**MIFTAH MUZAKI**

Sumedang, Jawa Barat | +6281241531861 | miftahmuzaki17@gmail.com

PROFIL PERSONAL

Saya adalah lulusan S1 Farmasi yang memiliki pengalaman dalam penelitian-penelitian yang menggunakan instrumen KCKT. Dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman saya, saya memiliki pemahaman mendalam tentang penggunaan alat dan prinsip alat yang terkait. Saya memahami pentingnya kualitas dan keamanan mutu dalam industri farmasi, serta memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan kontribusi pada pengembangan farmasi guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat

RIWAYAT PENDIDIKAN**UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA BANDUNG****2020 - 2024**

S1 Farmasi - IPK 3,64

Judul skripsi = PENETAPAN KADAR KAFEIN DALAM SEDUHAN TEH HIJAU, TEH OOLONG, DAN TEH HITAM MENGGUNAKAN KCKT

PENGALAMAN**Asisten dalam Penelitian Dosen****Juni - Agustus 2024**

- Menyiapkan sampel dan larutan baku
- Mengoperasikan alat KCKT
- Menghitung Kadar

Praktisi pada Praktikum

- Menjelaskan terkait prinsip kerja KCKT
- Mengoperasikan alat KCKT

KEMAMPUAN TEKNIKAL

- Mengoperasikan KCKT
- Menetapkan kadar suatu sampel
- Menyiapkan bahan untuk penelitian
-

KEMAMPUAN PERSONAL

- Kemampuan Adaptasi
- Bertanggung Jawab
- Kemampuan Komunikasi
- Kerja Tim
- Manajemen waktu